

PENGARUH MANAJEMEN LABA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA

Submission date: 24-May-2023 09:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 2100883594

File name: FAKTUR_YANG_TERDAFTAR_DI_BURSA_EFEK_INDONESIA,_VINDY_ABDATUL.doc (1.72M)

Word count: 1639

Character count: 11278

EFEK INDONESIA,

by Vindy Abdatul

6

PENGARUH MANAJEMEN LABA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Vindy Abdatul ‘Asyiroh

Tatik Amani

Mutimmah Rustianawati

20

tatikamani@upm.ac.id

Universitas Panca Marga

Universitas Panca Marga

Universitas Panca Marga

Probolinggo

Probolinggo

Probolinggo

3

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari manajemen laba, ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis atau metode yang digunakan yaitu kuantitatif, dengan menggunakan variabel bebas yaitu manajemen laba, ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan. Variabel terikatnya ialah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan fokus penelitian pada Laporan Tahunan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Sampel dalam penelitian ini ialah 10 perusahaan makanan dan minuman. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh secara parsial manajemen laba tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Secara simultan manajemen laba, ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan yang mempunyai pengaruh secara dominan terhadap pengungkapan CSR adalah kinerja lingkungan.

Kata Kunci: CSR, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan.

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah suatu negara yang mempunyai banyak perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur, sebagaimana telah disampaikan oleh perwakilan UNIDO Hajarabi yang mengatakan Indonesia telah masuk sepuluh besar industri manufaktur yang ada di dunia.

Perusahaan harus membangun citra yang baik kepada masyarakat agar memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dengan memberikan perhatian kepada lingkungan disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Saputra et al., 2019). CSR merupakan sebuah komitmen perusahaan yang memiliki kewajiban

untuk melakukan kebijakan serta kegiatan perusahaan dengan menjaga lingkungan berlandaskan hukum. ¹⁷Dasar hukum yang mengatur tentang CSR tertuang dalam UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 berbunyi, “Perseoran yang menjalankan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam diwajibkan agar melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”.

Indonesia mendapatkan perhatian yang cukup besar dalam praktik CSR karena timbul permasalahan akibat dari perusahaan yang tidak mengedapankan tata kelola perusahaan yang sehat serta memperhatikan aspek sosial. Pada tahun 2021, Indonesia menghasilkan timbulan limbah B3 atau bahan berbahaya dan beracun sebanyak 60 juta ton yang dimana limbah tersebut banyak berasal dari perusahaan manufaktur sebanyak 2.897 limbah (Dihni, 2022). Oleh sebab itu, perusahaan manufaktur dijadikan sebagai objek penelitian karena terdapat banyaknya masalah tersebut supaya perusahaan bertanggung jawab terhadap kegiatan operasionalnya.

Dalam penerapan CSR, perusahaan menyadari bahwa dengan memperhatikannya lingkungan sosial perusahaan akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor, *stakeholders*, dan masyarakat agar dapat meraih profit yang maksimal. Hal ini tentu harus dilakukan oleh

perusahaan untuk meraih profit yang maksimal yaitu memperhatikan manajemen labanya. Adanya manajemen laba tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kualitas laba yang nantinya akan digunakan oleh manajer untuk pengambilan keputusan. Jika perusahaan mendapatkan tingkat laba yang tinggi maka akan dilakukannya pengungkapan secara menyeluruh karena perusahaan tersebut sudah masuk persaingan ketat agar kinerja perusahaan efisien. (Utpala & Adiwibowo, 2021).

Stakeholder mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi tentu sering kali melihat kinerja perusahaan serta ukuran perusahaan. Adapun hubungan *firm size* dengan CSR yaitu jika perusahaan yang mempunyai ukuran yang luas maka aktivitas yang dilakukan lebih berat untuk mendapatkan dampak yang lebih besar kepada masyarakat, serta mendapatkan banyak pemegang saham untuk melaksanakan program sosial perusahaan (Yanti et al., 2021). Perusahaan manufaktur memiliki dampak terhadap lingkungan sekitar jika tidak diolah hasil limbahnya dengan benar. Oleh karena itu pemerintah mengadakan program melalui KLH pada tahun 2002 yaitu (PROPER) yang mendorong perusahaan untuk mengelola lingkungan hidup. Penilaian ini digolongkan berdasarkan tingk²⁴an yang berbeda (Indonesia, 2018). Oleh

karena itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

2. KERANGKA TEORITIS

Teori Keagenan

Manajemen Keuangan Teori keagenan juga merupakan penetapan beberapa usulan tentang pengendalian organisasional yang berdasarkan keyakinan bahwa pemisahan pemilik perusahaan dari manajemen dapat menciptakan keinginan pemilik diabaikan (Pearce II & Robinson Jr, 2018). Hubungan yang terdapat dalam teori ini merupakan hubungan manajer dan investor yang mana manajer mempunyai informasi lebih luas yang mempunyai kewajiban melaporkan kondisi yang ada pada perusahaan kepada pemilik perusahaan dalam bentuk *financial report*. (Manik et al., 2020). Manajer akan diberikan wewenang penuh dari pemilik perusahaan untuk mengatur jalannya perusahaan serta pengambilan keputusan yang mengatas namakan perusahaan (Sudarno et al., 2022).

Teori Stakeholder

Teori ini berasumsi bahwa para *stakeholder* menentukan keberadaan suatu perusahaan. Pembentukan *stakeholder* akan membuat

perusahaan menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan lancar (Saputra et al., 2019). Teori *stakeholder* yaitu teori yang mengungkapkan bahwa semakin banyak pihak yang mau menjadi *stakeholder* maka semakin luas juga suatu perusahaan akan tanggung jawab sosialnya (Hamdani, 2018).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi berlandaskan dengan “*social contract*” antara perusahaan dan masyarakat yang ada di sekitar perusahaan dimana perusahaan melakukan kegiatan operasional serta menggunakan sumber ekonominya. Keyakinan masyarakat sangat dibutuhkan agar perilaku yang diterapkan oleh mereka harus sesuai norma yang berlaku (Darma et al., 2019).

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan suatu intervensi pada laporan keuangan yang memiliki tujuan tertentu dibuat oleh manajemen guna memenuhi tujuannya sendiri dalam proses menentukan laba (Subramanyam, 2017). Berdasarkan pengertian manajemen laba dapat disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan suatu upaya perusahaan untuk memanfaatkan perubahan informasi yang akan ditetapkan oleh manajer agar dapat meningkatkan laba perusahaan secara stabil.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digambarkan jika terdapat tingkatan

profit hal tersebut berarti menggambarkan ukuran perusahaan luas dan terus akan tumbuh serta dapat diukur dengan menggunakan harga saham, *log size*, serta total aktiva. Ukuran perusahaan juga dapat menjelaskan bahwa perusahaan besar memiliki biaya informasi lebih rendah serta dasar kepemilikan lebih luas daripada perusahaan kecil (Wati, 2019).

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan upaya perusahaan agar dapat memperoleh lingkungan yang baik serta dapat dijadikan sebagai tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan (Darma et al., 2019). Kinerja lingkungan merupakan kinerja yang dikeluarkan oleh perusahaan guna berusaha untuk memberikan kepedulian serta tanggung jawab yang lebih terhadap lingkungan sekitar terutama diakibatkan oleh operasional perusahaan (Damanik & Yadnyana, 2017).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut ISO 26000 mendefinisikan “*Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat mengungkapkan informasi mengenai sejauh mana perusahaan memberikan kontribusi positif atau negative pada kualitas hidup manusia serta lingkungannya” (Saputra et al., 2019). Produk yang memiliki orientasi positif terhadap lingkungannya dapat

dilakukan dengan perusahaan harus mengelolanya dengan semaksimal mungkin (Labetubun et al., 2022).

3. METODE PENELITIAN

Sampel

Sampel adalah bagian jumlah populasi yang digunakan untuk peneliti untuk penelitian (Sujarweni, 2020). Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik memilih dengan kriteria biasa disebut *purposive sampling* (Sugiyono, 2019). Terdapat 10 perusahaan yang akan dijadikan sampel yaitu Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif serta dokumentasi dan data kepustakaan menjadi pengumpulan data pada penelitian ini (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah berupa data *annual report* perusahaan makanan dan minuman tahun 2017-2021.

Menurut (Sugiyono, 2019) mendefinisikan bahwa kepustakaan berasal dari beberapa referensi yang dapat mendukung penelitian seperti jurnal, berita, buku. Terdapat tiga ketentuan yang digunakan sebagai landasan sebuah penelitian yaitu relevansi, kemutakhiran, serta keasliannya (Sugiyono, 2019).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang digunakan yaitu 10 perusahaan yang lolos uji asumsi klasik dan digunakan pada penelitian ini. Analisis regresi berganda yang akan digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel

bebas memiliki pengaruh pada pengungkapan CSR, dengan hasil dibawah ini:

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.049	.092		.539	.592
Manajemen Laba	-.042	.024	-.210	-1.787	.081
Ukuran Perusahaan	.006	.003	.238	2.041	.047
Kinerja Lingkungan	.062	.014	.535	4.562	.000

a. Dependent Variable: Pengungkapan CSR

Sumber: SPSS 25, 2023.

Hasil pada tabel di atas yaitu $Y = 0,049 - 0,042X_1 + 0,006X_2 + 0,062X_3$.

Tabel 2. Hasil Pengujian Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.049	.092		.539	.592
Manajemen Laba	-.042	.024	-.210	-1.787	.081
Ukuran Perusahaan	.006	.003	.238	2.041	.047
Kinerja Lingkungan	.062	.014	.535	4.562	.000

a. Dependent Variable: Pengungkapan CSR

Sumber: SPSS 25, 2023.

Pada tabel 2 menunjukkan nilai manajemen laba dengan $t_{hitung} -1,787$ dan t_{tabel} penelitian ini 2,012 maka $t_{hitung} -1,787 < t_{tabel} 2,012$ dengan nilai signifikan $0,081 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai $t_{hitung} 2,041 > t_{tabel} 2,012$. dengan nilai signifikan $0,047 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} untuk variabel Kinerja Lingkungan sebesar $t_{hitung} 4,562 > t_{tabel} 2,012$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap Pengungkapan CSR. Hal tersebut berarti hipotesis penelitian (H_1) yang menyatakan variabel bebas penelitian

ini secara parsial berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 ditolak.

Berdasarkan uji diatas dapat menunjukkan pengaruh dominan bahwa nilai yang besar pada *Standardized Coefficients Beta* yaitu 0,535 yang dihasilkan oleh variabel Kinerja Lingkungan. Hal tersebut berarti hipotesis penelitian (H_3) yang menyatakan bahwa variabel Kinerja Lingkungan (X_3) yang berpengaruh dominan terhadap Pengungkapan CSR diterima.

Tabel 3. Hasil Pengujian Secara Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.029	3	.010	9.360	.000 ^b
Residual	.047	46	.001		
Total	.076	49			

a. Dependent Variable: Pengungkapan CSR

b. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba

Sumber: SPSS 25, 2023

Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 9,380 > F_{tabel} 8,80$ artinya hipotesis penelitian (H_2) yang menyebutkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan CSR diterima.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.616 ^a	.379	.339	.03205	1.994

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba

b. Dependent Variable: Pengungkapan CSR

Sumber: SPSS 25, 2023.

Koefisien determinasi dari tabel diatas dilihat dari nilai *Adjusted R square* yaitu sebesar 0,339 atau memiliki kontribusi sebesar 33,9% dari keseluruhan variabel bebas artinya pengaruh yang diberikan

cukup kuat terhadap pengungkapan CSR atau variabel terikatnya. Sedangkan sisanya dari total persentase 100% sebesar 66,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1) Secara parsial manajemen laba tidak mempunyai pengaruh yang terhadap pengungkapan CSR, sedangkan ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) kinerja lingkungan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap pengungkapan CSR dengan nilai *standardized coefficients Beta* 0,535.

Saran

Praktisi dapat mempertimbangkan pengungkapan CSR sebagai salah satu penilaian bagi perusahaan sebelum berinvestasi. Sehingga tidak hanya menilai dari kinerja keuangan saja melainkan tingkat kepedulian perusahaan tersebut terhadap kondisi sosial dan lingkungan.

Dalam penelitian ini mendapatkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 33,9% artinya masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi luasnya pengungkapan CSR, maka untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan serta mencari variabel bebas lainnya yang dapat mempunyai pengaruh lebih besar terhadap pengungkapan CSR. Serta

dapat mengganti objek penelitian selain perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia namun dapat mencari perusahaan yang sedang memiliki *issue* mendalam terkait CSR.

PENGARUH MANAJEMEN LABA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA,

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

16%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to unars
Student Paper 2%

2 digilib.uinkhas.ac.id
Internet Source 2%

3 id.123dok.com
Internet Source 1%

4 eprints.binadarma.ac.id
Internet Source 1%

5 Submitted to Sriwijaya University
Student Paper 1%

6 digilib.esaunggul.ac.id
Internet Source 1%

7 repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source 1%

8 123dok.com
Internet Source

1 %

9

Muhammad Rivandi, Ridho Juanda Putra.
"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas
dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan
Corporate Social Responsibility", Owner, 2021

Publication

1 %

10

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1 %

11

eprints.mercubuana-yogya.ac.id

Internet Source

1 %

12

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

1 %

13

pendidikan.esaunggul.ac.id

Internet Source

1 %

14

wisuda.unissula.ac.id

Internet Source

1 %

15

eprints.umk.ac.id

Internet Source

1 %

16

www.scilit.net

Internet Source

1 %

17

www.scribd.com

Internet Source

1 %

18

Sauh Hwee Teng, Ananta Cahyani, Sonya
Olivia Isabella, Fahira Elsyamila Aisyah.

1 %

"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR di Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019", Owner, 2022

Publication

19

lib.unnes.ac.id

Internet Source

1 %

20

repository.ung.ac.id

Internet Source

1 %

21

Metri Metri, Solikah Nurwati, Rita Sarlawati. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan CSR di Bursa Efek Indonesia", JEMBA : Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan bisnis, Akuntansi, 2021

Publication

<1 %

22

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

23

digilib.binadarma.ac.id

Internet Source

<1 %

24

Submitted to iGroup

Student Paper

<1 %

25

lib.ibs.ac.id

Internet Source

<1 %

Nuraini Nuraini. "NON DEBT TAX SHIELD,
BIAYA CSR, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE
AUDIT DAN TINDAKAN PENGHINDARAN
PAJAK OLEH BANK YANG TERDAFTAR DI BEI",
JURNAL FAIRNESS, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On